

PENYUSUNAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) UNTUK PENILAIAN AKIR SEMESTER

Ridania Ekawati¹, Dini Susanti², Yulia Septi Wahyuni³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
email: ridaniaekawati@gmail.com¹, dinisusanti35@gmail.com², ayusepti341@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan untuk memberikan pelatihan meningkatkan keterampilan Guru SD Muhammadiyah IV Padang dalam menyusun dan pembuatan soal penilaian akhir semester yang berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS). Urgensi dalam PPM ini adalah agar guru memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam penyusunan soal berpikir tingkat tinggi. Tujuan PPM ini adalah untuk (1) membantu guru dalam meningkatkan pemahaman tentang evaluasi hasil belajar, (2) meningkatkan pemahaman guru tentang soal HOTS, dan (3) meningkatkan kemampuan guru dalam membuat soal HOTS, sehingga nantinya diperoleh soal HOTS yang sesuai dengan standar Kurikulum yang digunakan di SD tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode workshop menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab dan latihan secara langsung untuk guru SD Muhammadiyah IV Kota Padang. Manfaat dari hasil pengabdian ini dapat meningkatkan pemahaman guru SD Muhammadiyah IV Padang dengan hasil 78,3% pada kategori Paham, sehingga dapat meningkatnya pemahaman guru tentang soal HOTS dan kemampuan guru dalam membuat soal HOTS.

Kata kunci: HOTS, SD, Assesmen, Evaluasi

Abstract

This community service is focused on providing training to improve the skills of SD Muhammadiyah IV Padang teachers in compiling and creating final semester assessment questions based on Higher Order Thinking Skills (HOTS). The urgency in this PPM is for teachers to have the knowledge and ability to prepare high-level thinking questions. The purpose of this PPM is to (1) help teachers increase their understanding of evaluating learning outcomes, (2) increase teachers' understanding of HOTS questions, and (3) improve teachers' abilities in creating HOTS questions, so that later HOTS questions are obtained that are in accordance with Curriculum standards. used in the elementary school. This community service activity was carried out using a workshop method using lecture techniques, questions and answers and direct training for teachers at Muhammadiyah IV Elementary School, Padang City. The benefits of the results of this service can increase the understanding of teachers at SD Muhammadiyah IV Padang with a result of 78.3% in the Understand category, so that it can increase teachers' understanding of HOTS questions and the teacher's ability to create HOTS questions.

Keywords: HOTS, SD, Assesmen, Evaluation

PENDAHULUAN

Salah satu hal baru dalam pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 setelah revisi dan kurikulum merdeka adalah dengan diterapkannya konsep *Higher Order Thinking Skills* atau yang disingkat HOTS. Tujuan penerapan HOTS dalam Kurikulum 2013 adalah mengkondisikan peserta didik untuk dapat berpikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Sekolah Dasar Muhammadiyah IV Padang yang menjadi subjek dalam pengabdian masyarakat ini adalah semua guru kelas terdiri dari guru kelas 1 sampai 6 dan guru bidang studi. Selanjutnya hasil dari pelatihan tersebut akan menghasilkan kisi-kisi soal penilaian akhir semester gasal yang dapat di manfaatkan oleh guru tersebut sebagai acuan dalam pembuatan soal ujian semester 1.

Berdasarkan observasi di SD Muhammadiyah IV Padang Permasalahan mitra yang paling prioritas adalah soal-soal yang digunakan guru dalam evaluasi pembelajaran termasuk soal ujian akhir semester masih mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah (Lower Order Thinking Skills/LOTS) dan soal-soal yang dibuat tidak kontekstual. Soal-soal yang disusun oleh guru umumnya mengukur keterampilan mengingat (recall).

Taksonomi Bloom Revisi mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi melibatkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta menurut Anderson and Krathwohl (dalam Widhyani: 2019). Adapun karakteristik-karakteristik soal HOTS (Widana, 2017) adalah sebagai berikut: 1. Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. 2. Berbasis permasalahan kontekstual. 3. Menggunakan bentuk soal beragam. Langkah-langkah penyusunan soal HOTS (Widana, 2017), yaitu: 1. Menganalisis KD yang dapat dibuat soal-soal HOTS. 2. Menyusun kisi-kisi soal. 3. Memilih stimulus yang menarik dan kontekstual. 4. Menulis butir pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi soal. 5. Membuat pedoman penskoran (rubrik) atau kunci jawaban.

Bila dilihat dari konteksnya sebagian besar menggunakan konteks di dalam kelas dan sangat teoretis. Kualitas tes hasil belajar yang digunakan guru pada ujian akhir semester masih perlu perbaikan baik dari segi konten dan konstruk instrumen yang digunakan. Level kognitif yang diukur juga masih didominasi pada level C1 sampai C3, sangat jarang ada butir soal yang mengukur level yang lebih tinggi yakni pada level C4 sampai C6. Padahal menurut Aderson dan Kartwohl (2001), level kognitif pada C4 (analisis), C5 (evaluasi), dan C6 (mencipta) adalah merupakan High Order Thinking Skills (HOTS).

Kondisi guru SD Muhammadiyah IV Kota Padang, Guru sudah paham bahwa hasil belajar harus diases secara komprehensif, akan tetapi kemampuan guru untuk menyusun instrument asesmen dan evaluasi yang baik masih sangat terbatas, dan belum adanya panduan atau model evaluasi yang bisa dijadikan contoh implementasi di lapangan. Dan lebih jauh lagi mereka belum pernah dilatih untuk menyusun secara langsung perangkat pembelajaran yang bernuansa HOTS.

Berdasarkan pertimbangan dan uraian permasalahan diatas, Maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah pelatihan Penyusunan soal Higher Order Thinking Skills (HOTS) Untuk Penilaian Akir Semester di SD IV Muhammadiyah Kota Padang. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan peningkatan keterampilan guru SD Muhammadiyah Iv dalam membuat soal berbasis HOTS. Tujuan PPM ini adalah untuk (1) membantu guru dalam meningkatkan pemahaman tentang evaluasi hasil belajar, (2) meningkatkan pemahaman guru tentang soal HOTS, dan (3) meningkatkan kemampuan guru dalam membuat soal HOTS, sehingga nantinya diperoleh soal HOTS yang sesuai dengan standar Kurikulum yang digunakan di SD tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode workshop menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab dan latihan secara langsung untuk guru SD Muhammadiyah IV Kota Padang.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah IV Padang dengan alamat Jl. Dr. Sutomo No.4, Simpang Haru, Kecamatan. Padang Timur., Kota Padang. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan penyusunan soal berbasis HOTS, ada beberapa tahapan metode pelaksanaan yang direncanakan untuk pengabdian kepada masyarakat ini, seperti terlihat pada diagram alir pengabdian di bawah ini :

Tahap 1: Analisis situasi disekolah mitra untuk mengetahui persoalan dan urgensi masalah mitra agar ditawarkan solusi dan diberikan pelatihan

Tahap 2 : Identifikasi masalah mitra

Tahap 3 : Persiapan dalam pembuatan bahan pelatihan yang digunakan selama pelatihan bagi guru SD Muhammadiyah IV Padang

Tahap 4: Pemberian dan penyampaian materi workshop bagi guru SD Muhammadiyah IV Padang dalam pembuatan soal berbasis HOTS

Tahap 5: Pelatihan secara langsung oleh guru dalam membuat kisi-kisi soal berbasis HOTS

Tahap 6: Pengusul dan mahasiswa melakukan pendampingan dan membuat laporan kemajuan dari guru SD Muhammadiyah IV Padang tentang kisi-kisi soal berbasis HOTS

Tahap 7: Pengusul membuat laporan dan publikasi luaran wajib serta tambahan yang di janjikan



Gambar 1. Tim PPM Pelatihan soal HOTS dengan Guru SD IV Muhammadiyah Padang



Gambar 2. *Workshop* pembuatan soal berbasis HOTS



Gambar 3: Pelatihan secara langsung pembuatan kisi-kisi soal berbasis HOTS

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode workshop menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab dan latihan secara langsung untuk guru SD Muhammadiyah IV Kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian telah mendapatkan respon positif baik oleh Kepala Sekolah maupun guru-guru SD Muhammadiyah IV Padang. Berawal dari program ini akan dilaksanakan dengan pihak sekolah terutama pada kepala sekolah terdapat kesepakatan yang sangat besar dengan melakukan kordinasi secara terus menerus untuk mendapatkan waktu dan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan pengabdian ini bisa dilakukan, dengan koordinasi tersebut menjadikan kegiatan ini bisa laksanakan dengan baik.

Hasil wawancara dan angket pelaksanaan PKM tersebut menunjukkan bahwa guru paham dengan hasil workshop dan pelatihan membuat soal penilaian akhir. Tergambar pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil angket pemahaman guru terhadap pelatihan membuat soal berbasis HOTS pada guru SD IV Muhammadiyah Padang

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor
1	N	4	3	3	4	2	4	4	4	1	4	85
2	MT	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	80

3	SKU	3	3	4	3	1	3	3	3	1	1	63
4	NS	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	80
5	MS	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	90
6	MM	4	3	4	3	1	3	2	4	4	2	65
7	ERS	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	85
Jumlah											548	
% Rata-rata pemahaman											78,3%	

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat terlihat bahwa tingkat pemahaman guru berada pada 78,3 % pada kategori Paham. Tergambar pada diagram di bawaah ini :

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diperoleh simpulan bahwa kegiatan ini dapat: (1) meningkatkan pemahaman guru tentang konsep soal akhir semester berbasis HOTS, dan (2) memberikan pengalaman langsung bagi guru dalam menyusun soal HOTS yang baik dan sesuai dengan standar kurikulum 2013 revisi maupun kurikulum merdeka.

Manfaat dan pengalaman tersebut diperoleh melalui rangkaian tahapan kegiatan PKM terkait pembentukan kesadaran pedagogis, pembentukan kesadaran untuk bersinergi, dan peningkatan kemampuan untuk berdaya saing terkait upaya peningkatan daya kritis dan kreatif siswa Sekolah Dasar.

SARAN

Pelaksanaan pelatihan dan partisipasi peserta sudah berjalan dengan baik dan lancar, hal-hal yang dapat disarankan terkait hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: a. Perlu diadakan pelatihan lanjutan, agar soal HOTS yang dikaji bisa lebih banyak, baik untuk soal PH dan UTS b. Perlu dilakukan analisis terhadap siswa tentang menerapkan soal berbasis HOTS tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kegiatan pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM UM Sumatera Barat atas adanya kegiatan hibah Internal tahun anggaran 2023. Kegiatan ini terselenggara atas dana hibah Internal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat untuk Tahun Anggaran 2023. Terimakasih kepada Kepala Sekolah dan guru-guru SD Muhammadiyah IV Padang yang telah bersedia mengizinkan tim untuk melakukan PPM di sekolah dan meluangkan waktu dalam keggitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bundu, Patta, M. Faisal, Rahmawati P. 2019. Pengembangan Model Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar. PNBP
- Bundu, Patta, Rahmawati P. 2021. Model Praktikum IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Penelitian PNBP.
- Cahyaningtyas, A. P., Sari, Y., Yustiana, S., & Jupriyanto, J. (2020). Pelatihan Penyusunan Soal-Soal Berbasis HOTS dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Community Services*, 2(2), 162-171. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/view/11352>.
- Destiniar. (2020). Pelatihan Penyusunan Soal HOTS Untuk Mengembangkan Kemampuan Pedagogik Guru. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* Vol. 4 • No. 1 • 2020 ISSN : 2581-1320 (Print) ISSN : 2581-2572 (Online) Homepage: <http://ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Ena Suhena Praja,dkk (2021). Peningkatan Kompetensi Guru : Membuat Soal HOTS dan Pengecoh Tipe Multiple Choice. *Abdimasku*, Vol. 4, No. 2, Mei 2021: 73-81
- Marniwati (2019). Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 3 Nomor 5 Tahun 2019, hal 968- 975. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/311>.
- Merta, I.W., Lestari, N., & Setiadi, D. (2019). Teknik penyusunan instrumen higher order thinking skills (HOTS) bagi guru-guru SMP rayon 7 Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 48-53

- Muhammad Irfan. (2022). PKM Pelatihan Penyusunan Asesmen Pembelajaran Berorientasi Higher order thinking Skills (HOTS). *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde> Volume 5 | Nomor 2 Desember |2022 e-ISSN: 2621-7910 dan p-ISSN: 2621-7961 DOI: <https://doi.org/10.31960/caradde.v5i2.1937>
- Selamat, I. N., & Priyanka, L. M. (2020). Pelatihan pembuatan soal HOTS bagi guru-guru SD Negeri No. 1 dan 2 Dausa Kecamatan Kintamani. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 1, 626-634
- Widhiyani. 2019. Pengembangan Soal Higher Order Thinking Skills Untuk Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika Indonesia* Vol. 8 No. 2, e-ISSN : 2615-7454
- Yakob Metboki. (2022). PKM Peningkatkan Keterampilan Mengajar Bertanya Berbasis HOTS Pada Guru TK Yayasan Pendidikan Kristen. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6 (3), 2022, 773-785 Available online at: <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM> DOI: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17844>